



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**LAPORAN STUDI KASUS KEPERAWATAN KOMPREHENSIF
ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN NYERI *POST SECTIO*
CAESAREA INDIKASI LETAK SUNGSANG MENGGUNAKAN TERAPI
AKUPRESUR DI RUANG ENIM 2 RUMAH SAKIT MUHAMMAD HOSEIN**

**OLEH :
KIKI ELVIANI, S.KEP
04064822124009**

**PROGRAM PROFESI PROFESI NERS BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : KIKI ELVIANI
NIM : 04064822124009
JUDUL :PENGARUH TERAPI AKUPRESUR UNTUK
MENGURANGI NYERI PADA PASIEN *POST SECTIO*
CAESAREA DENGAN INDIKASI LETAK SUNGSANG DI
RUANG ENIM RUMAH SAKIT MUHAMMAD HOSEIN

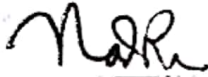
Laporan akhir keperawatan komprehensif ini telah dipertahankan dihadapan Tim
Penguji Laporan akhir keperawatan komprehensif Program Studi Ilmu
Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna
memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Profesi Ners (S.Kep, Ns)

Indralaya, 6 November 2021

Pembimbing

Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep

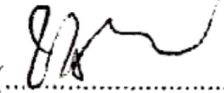
NIP: 198910202016062201

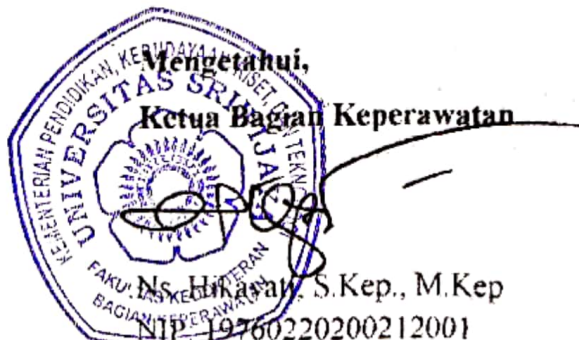

(.....)

Penguji


Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes

NIP: 197307172001122002

<

(.....)



Koordinator Program Profesi Ners


Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198306082008122002

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

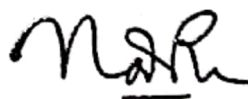
LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF STUDI KASUS

NAMA : KIKI ELVIANI
NIM : 04064822124009
JUDUL : PENGARUH TERAPI AKUPRESUR UNTUK
MENGURANGI NYERI PADA PASIEN *POST SECTIO*
CAESAREA DENGAN INDIKASI LETAK SUNGSANG DI
RUANG ENIM RUMAH SAKIT MUHAMMAD HOSEIN

Indralaya, 6 November 2021

Pembimbing Studi Kasus Komprehensif

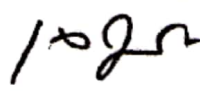
Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP: 198910202016062201


(.....)

Mengetahui,
Ketua Bagian Keperawatan

Ns. Hikayati, S.Kep., M.Kep
NIP. 19760220200212001

Koordinator Program Profesi Ners


Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

Karys Ilmiah Akhir, November 2021

Kiki Elviani, S.Kep

**PENGARUH TERAPI AKUPRESUR UNTUK MENGURANGI NYERI PASIEN *POST SECTIO CAESAREA* DENGAN INDIKASI LETAK SUNGSANG DI RUANG ENIM
RUMAH SAKIT MUHAMMAD HOSEIN**

xiv + 268 halaman + 3 tabel + 9 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: *Sectio caesarea* mengakibatkan timbulnya rasa nyeri pada seluruh pasien, nyeri yang dirasakan ini membuat ibu melahirkan dengan indikasi *sectio caesarea* merasakan tidak nyaman, menyebabkan terganggunya kelangsungan hidup dan merawat bayi baru lahir serta nyeri yang dirasakan setiap pasien beragam sehingga diperlukan usaha untuk mengurangi nyeri tersebut. Adapun usaha untuk mengurangi nyeri dapat dengan memberikan terapi farmakologi dan usaha lain dengan memberikan asuhan keperawatan atau memberikan pelayanan dari tenaga kesehatan lain kepada pasien untuk mengurangi nyeri menggunakan terapi non farmakologi, salah satunya dengan terapi akupresur. **Tujuan:** Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk menelaah asuhan keperawatan kepada 3 pasien kelolaan dengan masalah keperawatan nyeri post *sectio caesarea* dengan indikasi letak sungsang. **Metode:** Metode dari telaah keperawatan ini menggunakan studi kasus dengan membandingkan 3 pasien dengan kondisi dan indikasi yang sama. **Hasil:** Hasil dari penulisan ini untuk menunjukkan apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penurunan nyeri *post sectio caesarea* setelah diberikan terapi akupresur, lalu terdapat perubahan pada tingkat nyeri ibu *post sectio caesarea* sebelum dan sesudah diberikan intervensi akupresur, sehingga intervensi ini efektif dan terdapat pengaruh pada penurunan tingkat nyeri *post sectio caesarea*. **Pembahasan:** Terapi akupresur menjadi salah satu intervensi yang diberikan dalam penurunan tingkat nyeri ibu *post sectio caesarea* karena akupresur menggunakan teknik penekanan, pemijatan dan pengurutan sepanjang meridian tubuh atau garis aliran energi yang dapat menghilangkan penyumbatan dan memperbaiki keseimbangan alami dalam tubuh. **Kesimpulan:** Ketiga pasien kelolaan diberikan terapi akupresur untuk mengurangi nyeri post *sectio caesarea* didapatkan hasil nyeri mengalami penurunan yang signifikan

Kata Kunci: *Sectio Caesarea*, Terapi Akupresur, Nyeri

Referensi: Tahun 2011-2021

Mengetahui,

Koordinator Program Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

Pembimbing,

Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP: 198910202016062201

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
PROGRAM NURSE PROFESSION**

**Final Scientific Work, November 2021
Kiki Elviani, S.Kep**

**THE EFFECT OF ACUPRESSURE THERAPY TO REDUCE PAIN IN PATIENTS
AFTER SECTIO CAESAREA WITH INDICATIONS OF BREECH LOCATION IN
THE ENIM ROOM OF MUHAMMAD HOSEIN HOSPITAL**

xiv + 268 pages + 3 tables + 9 attachments

Abstrack

Background: *Sectio caesarea* causes pain in all patients, this pain makes mothers who give birth with indications of sectio caesarea feel uncomfortable, causing disruption of survival and caring for newborns and the pain felt by each patient in this case varies so efforts are needed to reduce the pain. The effort to reduce pain can be by providing pharmacological therapy and other efforts by providing nursing care or providing services from other health workers to patients to reduce pain using non-pharmacological therapy, one of which is acupressure therapy. **Methods:** The purpose of this case study is to examine nursing care for 3 patients managed with post sectio caesarea pain nursing problems with breech location indications. The method of this nursing study uses a case study by comparing 3 patients with the same conditions and indications. **Results:** The results of this paper are to show whether there is a significant effect on reducing post-sectio caesarea pain after being given acupressure therapy, then there is a change in the pain level of post-sectio-caesarean mothers before and after being given acupressure intervention, so this intervention is effective and has an effect on reducing pain levels. post cesarean section. **Discussion:** Acupressure therapy is one of the interventions that can be given in reducing the pain level of post sectio caesarea mothers because acupressure therapy uses pressure, massage techniques along the body meridians or energy flow lines that can remove existing blockages and improve the natural balance in the body. **Conclusion:** The three patients managed were given acupressure therapy to reduce post sectio caesarea pain and the results showed that the pain had decreased significantly

Keywords: *Sectio caesarea*, pain dan acupressure therapy

Bibliography: 2011-2021

Mengetahui,

Koordinator Program Profesi Ners

Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002



Pembimbing,

Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP: 198910202016062201

SURAT KETERANGAN PENGECEKAN SIMILARITY

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Kiki Elviani
Nim : 04064822124009
Prodi : Profesi Ners Ilmu Keperawatan
Fakultas : Kedokteran

Menyatakan bahwa benar hasil pengecekan similarity ~~Skripsi/Tesis/Disertasi/Lap.~~ Akhir yang berjudul Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Nyeri Post Sectio Caesarea Indikasi Letak Sungsang Menggunakan Terapi Akupresur Di Ruang Enim 2 Rumah Sakit Mohammad Hosein adalah 9%. Dicek oleh operator *:

1. Dosen Pembimbing
- ② UPT Perpustakaan
3. Operator Fakultas.....

Demikianlah surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat saya pertanggung jawabkan.

Indralaya, 29 November 2021

Menyetujui
Dosen pembimbing,



Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198910202016062201

Yang menyatakan,



Kiki Elviani
NIM. 040648221224009

*Lingkari salah satu jawaban tempat anda melakukan pengecekan Similarity

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga membuat penulis dapat menyelesaikan studi kasus ini yang berjudul “Pengaruh Terapi Akupresur untuk Mengurangi Nyeri pada Pasien *Post Sectio Caesarea* dengan Indikasi Letak Sungsang di Ruang Enim Rumah Sakit Muhammad Hosein”. Penulisan laporan ini dilakukan untuk memenuhi syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan, Ners (S.Kep., Ners) di Program Profesi Ners Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tahun 2021.

Dalam proses terselesainya studi kasus ini penulis mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
2. Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep., M.Kes, sebagai pembimbing studi kasus komprehensif yang telah memberikan bimbingan, saran, meluangkan banyak waktu dan pikiran untuk mendidik, mengarahkan serta memberikan motivasi dalam menyelesaikan studi kasus komprehensif ini.
3. Ibu Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes, sebagai penguji studi kasus komprehensif yang telah memberikan masukan dan sarannya dalam proses penyusunan serta penyelesaian pembuatan studi kasus ini.
4. Seluruh dosen dan staf administrasi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
5. Kedua orang tua dan adik-adikku yang sangat ku cintai dan ku sayangi yang telah memberikan dukungan moril, material, finansial dan doa tulusnya dalam proses pembuatan studi kasus ini
6. Serta teman-teman profesi ners sekalian

Indralaya, 6 November 2021

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF STUDI KASUS

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penulisan	3
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus	3
C. Manfaat Penulisan	4
1. Bagi Mahasiswa	4
2. Bagi Institusi	4
D. Metode Penulisan	4
BAB II TINJAUAN TEORI.....	6
A. Konsep <i>Sectio Caesarea</i>	6
1. Pengertian <i>Sectio Caesarea</i>	6
2. Jenis-Jenis <i>Sectio Caesarea</i>	6
3. Patofisiologi <i>Sectio Caesarea</i>	8
4. Indikasi <i>Sectio Caesarea</i>	9
5. Kontraindikasi <i>Sectio Caesarea</i>	16
B. Konsep Letak Sungsang	16
1. Pengertian Letak Sungsang.....	16
2. Etiologi Letak Sungsang	16
3. Klasifikasi Letak Sungsang.....	17

4. Prognosis Letak Sungsang	18
5. Diagnosis Letak Sungsang	18
6. Penatalaksanaan Persalinan Letak Sungsang	19
7. Anatomi Letak Sungsang	20
C. Konsep Nyeri	20
1. Pengertian Nyeri	20
2. Klasifikasi Nyeri	21
D. Konsep Terapi Akupresur.....	22
1. Pengertian Terapi Akupresur	22
2. Tujuan dan Manfaat Terapi Akupresur.....	23
3. Cara Melakukan Terapi Akupresur.....	24
E. Hubungan Letak Sungsang dengan Tindakan <i>Sectio Caesarea</i>	28
F. Mekanisme Terapi Akupresur terhadap Nyeri <i>Post Sectio Caesarea</i>	29
G. WOC <i>Sectio Caesarea</i> Indikasi Letak Sungsang	31
H. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan	32
BAB III ASUHAN KEPERAWATAN.....	46
A. Gambaran Kasus	46
B. Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan	55
C. Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan.....	62
D. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan	72
BAB IV PEMBAHASAN.....	84
A. Gambaran Kasus Berdasarkan Teori dan Jurnal.....	84
B. Implikasi Keperawatan	87
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Setiap kehamilan dapat menimbulkan risiko terhadap kematian ibu baik itu persalinan normal maupun indikasi *sectio caesarea*. Angka kematian ibu menurut data dari Kemenkes Republik Indonesia (Kemenkes) tahun 2015 menunjukkan bahwa dari 100.000 kelahiran hidup di Indonesia, 305 diantaranya berakhir dengan kematian sang ibu. Data ini juga sesuai dengan WHO (2016) yang menyatakan bahwa AKI masih menjadi perhatian dunia dengan tercatat 216/100.000 kasus secara global. AKI di Indonesia berada di urutan pertama jika dibandingkan dengan negara-negara wilayah Asia tenggara yakni mencapai 214/ 100.000 kelahiran hidup.

World Health Organization (WHO) menetapkan standar rata-rata persalinan operasi sesar di sebuah negara adalah sekitar 5-15 persen per 1000 kelahiran di dunia. RISKESDAS (2013) Di Indonesia sendiri, angka kejadian operasi sesar juga terus meningkat baik di rumah sakit pemerintah maupun di rumah sakit swasta. Menurut Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) menunjukkan terjadi kecenderungan peningkatan operasi sesar di Indonesia dari tahun 1991 sampai tahun 2007 yaitu 1,3-6,8 persen. Persalinan sesar di kota jauh lebih tinggi dibandingkan di desa yaitu 11 persen dibandingkan 3,9 persen. Hasil RISKESDAS (2013) menunjukkan kelahiran dengan metode operasi sesar sebesar 9,8 persen dari total 49.603 kelahiran sepanjang tahun 2010 sampai dengan 2013, dengan proporsi tertinggi di DKI Jakarta (19,9%) dan terendah di Sulawesi Tenggara (3,3%). Secara umum pola persalinan melalui operasi sesar menurut karakteristik menunjukkan proporsi tertinggi pada kuintil indeks kepemilikan teratas (18,9%), tinggal di perkotaan (13,8%), pekerjaan pegawai (20,9%) dan pendidikan tinggi/lulus PT (25,1%). Data kelahiran dengan metode sesar di Sumatera Selatan sendiri terdapat 10,9 % dari 584 jumlah kelahiran.

Tindakan *sectio caesarea* dilakukan jika kelahiran pervaginal mungkin akan menyebabkan risiko pada ibu ataupun pada janin karena prosedur ini

dapat mengurangi kematian ibu dan janin serta mengurangi komplikasi, namun persalinan dengan bedah sesar pada umumnya hanya dilakukan atas indikasi medis yang dapat dilakukan dengan terencana (*sectio caesarea* terencana) ataupun dalam keadaan kegawatdaruratan (*sectio caesarea* darurat) seperti proses persalinan normal lama atau kegagalan proses persalinan normal, plasenta previa, panggul sempit, distosia serviks, pre eklamsi berat, ruptur uteri iminen, perdarahan antepartum, ketuban pecah dini, malpresentasi janin (letak lintang atau letak sungsang), *fetal distress* dan janin besar melebihi 4.000gram (Prawihardjo, 2010). Prosedur *sectio caesarea* dapat mengurangi kematian ibu dan janin serta mengurangi komplikasi ini dibuktikan dengan data SDKI (2017) yang menunjukkan bahwa 17% kelahiran hidup melalui proses pembedahan *sectio caesarea*.

Menurut statistik tentang 3.509 kasus *sectio caesarea* yang disusun oleh Peel & Chamberlain (2011), indikasi untuk *sectio caesarea* adalah disproporsi janin panggul 21%, gawat janin 14%, plasenta previa 11%, pre eklamsi dan hipertensi 7%, pernah *sectio caesarea* 11%, dan kelainan letak janin 10%. Kelainan letak janin merupakan dimana posisi janin tidak sesuai dengan kedudukan yang seharusnya. Ada dua kelainan letak janin dalam rahim, yaitu letak sungsang (bokong) dan letak lintang. Presentasi bokong juga merupakan indikasi dilakukan *sectio caesarea* karena apabila dipaksakan pervaginam dapat beresiko, sehingga dapat menyebabkan kematian ibu dan janin yang dikandungnya (Wiknjosastro, 2007). Letak sungsang yaitu suatu keadaan dimana janin terletak memanjang dengan kepala difundus uteri dan bokong berada di bagian bawah kavum uteri, dikenal beberapa jenis letak sungsang, yakni presentasi bokong, presentasi bokong kaki, sempurna, presentasi bokong kaki tidak sempurna dan presentasi kaki (Saifudin, 2002).

Adapun lama perawatan di fasilitas kesehatan setelah persalinan untuk pasien dengan persalinan *sectio caesarea* hampir sembilan dari sepuluh (89%) wanita dirawat selama paling sedikit 3 hari setelah melahirkan. Salah satu dampak pasca *sectio caesarea* adalah sakit ditulang belakang, nyeri dibekas jahitan, nyeri dibekas sayatan dan mual muntah akibat efek anastesi (Marmi, 2012). Pada pasien *post* operasi seringkali mengalami nyeri hebat meskipun

tersedia obat-obat analgesik yang efektif, sekitar 50% pasien masih mengalami nyeri (Harnawati, 2008). Pasien *Post Sectio Caesarea* juga mengalami kebingungan dan ketakutan sehingga perlu adaptasi pasca pembedahan. Penanganan nyeri dapat dilakukan secara farmakologi dan non farmakologi. Secara farmakologi menggunakan obat-obat analgesik narkotik baik secara intravena maupun intramuskular, benzodiazepin. Secara non farmakologis teknik akupresur, relaksasi nafas, hidroterapi, konseling, dan lainnya. Terapi akupresur merupakan seni penyembuhan kuno menggunakan jari untuk menekan titik-titik penyembuhan secara bertahap yang merangsang kemampuan tubuh untuk penyembuhan diri secara alami. Akupresure menggunakan titik-titik tekanan yang sama pada meridian (saluran energi) pada organ. Akupresure lebih menggunakan tekanan jari pada telapak tangan, pundak dan daerah meridian lainnya. Tujuan dalam pemberian teknik akupresure hampir sama, salah satunya yaitu dalam menurunkan nyeri dan membantu dalam melancarkan aliran darah. Pemberian intervensi teknik akupresure bukanlah sebagai terapi pengganti pemberian analgetik dalam pereda nyeri post operasi, tetapi diberikan sebagai pendamping terapi farmakologi agar dapat mempersingkat episode nyeri yang berlangsung beberapa menit atau detik yang dirasakan oleh pasien post operasi.

B. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Untuk menggambarkan pelaksanaan praktik asuhan keperawatan menggunakan panduan SDKI, SIKI, dan SLKI yang difokuskan pada pelaksanaan asuhan keperawatan kepada ibu *post sectio caesarea* dengan indikasi letak sungsang yang mengalami nyeri post operasi dengan telaah jurnal menggunakan *evidence based nursing*.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran pengkajian keperawatan yang dilakukan pada asuhan keperawatan ibu *post sectio caesarea* indikasi letak sungsang menggunakan terapi akupresur

- b. Memberikan gambaran diagnosis keperawatan yang muncul pada asuhan keperawatan ibu *post sectio caesarea* indikasi letak sungsang menggunakan terapi akupresur
- c. Memberikan gambaran rencana keperawatan yang akan dilakukan pada asuhan keperawatan ibu *post sectio caesarea* indikasi letak sungsang menggunakan terapi akupresur
- d. Memberikan gambaran implementasi asuhan keperawatan ibu *post sectio caesarea* indikasi letak sungsang menggunakan terapi akupresur
- e. Memberikan gambaran evaluasi keperawatan pada asuhan keperawatan ibu *post sectio caesarea* indikasi letak sungsang menggunakan terapi akupresur

C. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan studi kasus ini meningkatkan *critical thinking* bagi pembaca dalam mengetahui pelaksanaan asuhan keperawatan ibu *post sectio caesarea* indikasi letak sungsang menggunakan terapi akupresur. Laporan studi kasus ini juga dapat menjadi suatu pengetahuan baru dan menambah wawasan mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan ibu *post sectio caesarea*

2. Bagi Institusi

Diharapkan studi kasus ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan panduan serta pedoman bagi institusi keperawatan terutama dalam lingkup keperawatan maternitas dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien *post sectio caesarea* sesuai dengan ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

D. METODE PENULISAN

Metode yang digunakan dalam penyusunan studi kasus ini menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus, yang terdiri dari tahapan pelaksanaan dan kriteria pasien.

1. Penerapan asuhan keperawatan yang dilakukan pada tiga ibu post *sectio caesarea* dengan indikasi letak sungsang yang mengalami nyeri post operasi yang diberikan intervensi menggunakan terapi akupresur
2. Langkah dalam pelaksanaan studi kasus:
 - a. Analisis teori melalui studi literatur guna memahami dengan baik dan tepat mengenai permasalahan pasien post *sectio caesarea* dengan indikasi letak sungsang dan asuhan keperawatan yang diberikan. Penulis mengumpulkan 10 jurnal terkait sebagai referensi dalam penerapan tindakan dengan asuhan keperawatan.
 - b. Menyusun format asuhan keperawatan yang terdiri dari format pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan yang sesuai dengan konsep permasalahan pada pasien post *sectio caesarea*. Format pengkajian disusun berdasarkan ketentuan di setiap stasinya diagnosis keperawatan mengacu pada SDKI, SIKI dan SLKI, rencana intervensi hingga evaluasi mengacu pada *literature review* serta *evidence based practice*.
 - c. Melakukan aplikasi asuhan keperawatan pada 3 pasien kelolaan yang mengalami nyeri pada post operasi *sectio caesarea* dengan indikasi letak sungsang dengan memberikan intervensi kepada pasien menggunakan terapi akupresur. Penulis melakukan aplikasi asuhan keperawatan dari mulai pasien masuk ke ruangan rawat hingga pasien pulang.
 - d. Melakukan analisis keefektifan aplikasi asuhan keperawatan pada pasien post *sectio caesarea* yang mengalami nyeri menggunakan terapi akupresur

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, Lestari, R., & Sriati. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Pre Operasi pada pasien *Sectio Caesarea* di Ruang Instalasi Bedah Sentral RSUD Kanjuruhan Kapanjen Kabupaten Malang. *Ejournal*, 8(1), 1-12.
- Ardinata, D. (2007). Multidimensional Nyeri. *Jurnal Keperawatan Rufaidah Sumatera Utara. Volume 2, No.2*
- Asmadi. (2008). *Konsep Dasar Keperawatan*. EGC. Jakarta
- Astutik Puji., & Eka Kurlinawati. (2017). Pengaruh Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea Di Ruang Delima RSUD Kertosono. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan. Vol. 6 No. 2 Desember 2017 e-ISSN: 2614-350X, p-ISSN: 2252-3847*
- Cunningham, F, G. (2013) *Obstetri Williams*. EGC. Jakarta
- Desiyani Nani., Susio Maryati., & Rizka Rahmaharyanti. (2015). Effect of acupressure therapy point HT 6 and LI 4 on post cesarean sectio's pain. *International Journal of Research in Medical Sciences. pISSN 2320-6071, eISSN 2320-6012. Vol 3. Supplement Issue 1. DOI: <http://dx.doi.org/10.18203/2320-6012.ijrms20151531>*
- Diah Evawanna Anuhgera., Tjahjono Kuncoro., Sri Sumarni., Mardiyono., & Ari Suwondo. (2017) Effect Of Combination Of Hypnobreastfeeding And Acupressure On Anxiety And Wound Pain In Postcaesarean Mothers. *Belitung Nursing Journal , Volume 3, Issue 5, September-October 2017 Issn: 2477-4073*
- Dian Aulia Kurniawati., Dr. Heni Setyowati Esti Rahayu S. Kp., M. Kes., & Ns. Kartika Wijayanti, M. Kep. (2106). Akupresur Efektif Mengatasi Intensitas Nyeri Post Sectio Caesarea. *The 4 th Univesity Research Coloquium 2016 ISSN 2407-9189*
- Djala Fany Lairin., & Dwi Yut Tahulending. (2018). Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea Di Ruangan Kebidanan Rumah Sakit Umum Daerah Poso. *Journal of Islamic Medicine . Volume 2 (4), Pages 1-7*

- Hamilton, C., Geri., & Morgan. (2009). *Obstetri Ginekologi Panduan Praktik*. EGC. Jakarta
- Harnawatiaj. (2008). *Asuhan Keperawatan Sectio Caesaria*.
- Hartono, R. I. W. (2012). *Akupresur untuk Berbagai Penyakit: Dilengkapi dengan Terapi Gizi Medik dan Herbal*. Yogyakarta: Rapha Publishing. Kementerian Kesehatan RI. (2015a). *Buku Saku 1: Petunjuk Praktis TOGA dan Akupresur*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Indiarti, M, T. (2008). *Panduan Lengkap Kehamilan, Persalinan dan Perawatan Bayi*. Diglossia Media. Yogyakarta
- Kasdu, D. (2005). *Solusi Problem Wanita Dewasa*. Puspa Swara. Jakarta
- Kemenkes. (2015). *Rencana Strategi Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI. (2015b). *Panduan Akupresur Mandiri Bagi Pekerja di Tempat Kerja*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Koordinator Keperawatan Dewasa 1. (2015). *Panduan Praktikum Keperawatan Dewasa 1*. Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Manuaba, I, A, C., Bagus, I., & IB Gde. (2001). *Kapita Selekta Penatalaksanaan Rutin Obstetric Genekologi dan KB*. EGC. Jakarta.
- Manuaba, I, A, C., Bagus, I., & IB Gde. (2010). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan*. Edisi Kedua. EGC. Jakarta
- Marmi. (2012). *Intranatal Care Asuhan Kebidanan pada Persalinan*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Marzieh Akbarzadeh., Zahra Moradi., Azam Jowkar., Najaf Zare., & Mohammad Javad Hadianfard. (2015). Comparing the Effects of Acupressure at the Jian Jing-Gall Bladder Meridian (GB-21) Point on the Severity of Labor Pain, Duration and Cesarean Rate in Mono-and Bi-Stage Interventions. *Women's Health Bull*. 2015 January; 2(1): e24981.
- Mehtap Akgün., & Ilkay Boz. (2020). The Effects Of Acupressure On Post-Cesarean Pain And Analgesic Consumption: A Randomized Single-Blinded Placebo-Controlled Study. *International Journal for Quality in Health Care*, 2020, 32(9), 609–617 doi:10.1093/intqhc/mzaa107

- Mulyawati, I., Azam, M., & Ningrum, D. N. A. (2011). Faktor Tindakan Persalinan Operasi *Sectio Caesarea*. *Kemas*, 7(1), 14-21.
- Nurgiwiati, E. (2015). *Terapi Alternatif & Komplementer dalam Bidang Keperawatan*. Bogor: IN MEDIA
- Oxorn, H., & Forte, W.R. (2010). *Ilmu Kebidanan: Patologi dan Fisiologi Persalinan Human Labor and Birth edisi 1 & 2*. Yayasan Essentia Medica. Yogyakarta
- Pinandita, I., Purwanti, E., dan Utoyo, B. (2012). Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Pasien Post Operasi Laparotomi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Keperawatan*, 8(1), 32-43.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses & Praktik Edisi 4 Vol 1*. Jakarta: EGC.
- Potter., & Perry. (2010). *Fundamental of Nursing: Consep, Proses and Practice. Edisi 7. Vol.3*. EGC. Jakarta
- Prawirohardjo, S. (2009). *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta. Yayasan Bina Pustaka
- Prawirohardjo, S. (2010). *Ilmu Kandungan*. Yayasan Bina Pustaka: Jakarta
- Rasjidi, Imam. (2009). *Manual Seksio Sesaria dan Laparotomi Kelainan Adneka*. Sagung Seto. Jakarta
- Reeder, S, J., Martin, L, L., & Griffin, D, K. (2011). *Keperawatan Maternitas: Kesehatan Wanita, Bayi, dan Keluarga edisi 18*. EGC. Jakarta
- Ronni Syuhada dan Aria Pranatha. (2017) Pengaruh Teknik Akupresure Terhadap Perubahan Skala Nyeri Pada Klien Post Operasi Sectio Caesarea Di Rsud 45 Kuningantahun. *Jurnal Ilmiah Indonesia ISSN : 2541 0849 e-ISSN : 2548-1398, Vol. 2, No 6 Juni 2017*
- Rustianawati, Y., Sri, K., dan Rizka, H. (2013). Efektivitas Ambulasi Dini Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Pasien Post Operasi Laparotomi di RSUD Kudus. *JIKK*, 4(2), 1-8.
- Saifuddin, A, B. (2002). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta
- Sastrawinata, S. (2004). *Ilmu Kesehatan Reproduksi: Obstetri Patologi*. Edisi 2. EGC. Jakarta

- Shanthi Latha Varghese Sarojini., & latha Venkatesan. (2016) Effectiveness of Acupressure on Pain Among Mothers Who Underwent Lower Segment Caesarean Section. *International Journal of Obstetrics, Perinatal and Neonatal Nursing eISSN: 2455-6424 Vol. 3: Issue 1*
- Sibuea, M, R., Tendean, H, M., & Wagey, F, W. (2013). Persalinan Pada Usia > 35 Tahun Di RSUD Prof. Dr. R.D. Kandou Manado. *Jurnal e-Biometdik*, Volume 1, Nomor 1, Maret 2013.
- Smeltzer, S, C., & Bare, B, G. (2002). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Edisi 8. EGC. Jakarta
- Somayeh Ramezani1., Azam Hamidzadeh., Sedigheh Abdollahpour1., & Ahmad Khosravi. (2016). Effects of LI4 Acupressure on Post-cesarean Section Pain. *International Journal of Health Studies. IJHS 2016; 2 (2): 23-26. doi: 10.22100/ijhs.v2i2.138*
- Syaifuddin. (2009). *Anatomi Tubuh Manusia Edisi 2*. Salemba Medika. Jakarta
- Tuswati., Iwan Purnawan.,& Mekar Dwi Anggraeni. (2019). The Effect of Acupressure at Lr 3 And Sp 6 Point on The Pain Scale Among Post Sectio Caesarea Patient at Regional Public Hospital of Banyumas. *Journal of Bionursing Vol 1 (1) 2019*
- Wiknjastro, Hanifa. (2007). *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta
- Yang CL. *et al.* (2012). Pre-Operative Education And Counselling Are Associated With Reduced Anxiety Symptoms Following Carotid Endarterectomy: A Randomized And Open-Label Study. *European Journal of Cardiovascular Nursing 11(3):284-8.*

